

## ABSTRAK

### **Hubungan Kemampuan Membaca Kritis dengan Menyunting Paragraf Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Padang.**

**Oleh: Novi Delviana; 12106 – 2009.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal berikut. *Pertama*, kemampuan membaca kritis siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang. *Kedua*, kemampuan menyunting paragraf siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang. *Ketiga*, menganalisis hubungan antara kemampuan membaca kritis dengan kemampuan menyunting paragraf siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasi untuk mendeskripsikan hubungan kemampuan membaca kritis dengan kemampuan menyunting paragraf. Data penelitian ini adalah skor kemampuan membaca kritis dan menyunting paragraf siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang. Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, melakukan pemeriksaan dan pemberian skor terhadap hasil tes kemampuan membaca kritis siswa. *Kedua*, memberi skor tes kemampuan menyunting paragraf. *Ketiga*, mengubah skor dengan menggunakan rumus persentase. *Keempat*, mengelompokkan nilai kemampuan membaca kritis siswa dan kemampuan menyunting paragraf berdasarkan konvensi skala 10. *Kelima*, menentukan nilai rata-rata hitung dari masing-masing tes. *Keenam*, mengklasifikasikan nilai siswa per indikator. *Ketujuh*, menyajikan data dalam bentuk diagram batang per indikator yang dinilai. *Kedelapan*, mengorelasikan variabel penelitian. *Kesembilan*, pengujian keberartian hipotesis yang diajukan. *Kesepuluh*, penyimpulan hasil analisis dan pembahasan.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, hasil penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan membaca kritis siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan rata-rata 70,11. *Kedua*, kemampuan menyunting paragraf siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan rata-rata 65,5. *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca kritis dengan kemampuan menyunting paragraf siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang. Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $2,52 > 2,074$ . Artinya, kemampuan membaca kritis yang berada pada kualifikasi lebih dari cukup, memiliki hubungan dengan kemampuan menyunting paragraf yang berada dalam kualifikasi lebih dari cukup. Oleh karena itu, dalam uji hipotesis menyatakan terdapat hubungan antara kemampuan membaca kritis dengan kemampuan menyunting paragraf.